

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Rahna Setia Pramaningsih^{1*}, Idham Cholid²

^{1*2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email : rrahnasetiapramaning@gmail.com.

Diterima : 13/09/19

Revisi : 14/09/19

Terbit : 19/12/19

Abstrak

Tujuan studi: Adapun tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variable yang di hipotesiskan. Dan penelitian ini mengambil sample dari laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Adapun metode yang digunakan antara lain yaitu Teknik Pengumpulan Data, Tehnik Dokumentasi, Studi Perpustakaan. Dalam mengujian di lakukan dengan menggunakan uji individu (t- test) untuk masing – masing variable. Pengambilan keputusan tersebut di lakukan dengan kreteria. Adapun uji yang digunakan meliputi Analisis regresi linier sederhana, Koefisien Determinasi (R square atau R kuadrat), Uji Signifikansi (uji T) dan Uji DurbinWatson

Hasil: semakin tinggi proporsi hutang dalam struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Manfaat: Masukan bagi Investor maupun calon investor/nasabah untuk jika ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut serta gambaran perusahaan kedepanya dalam ber investasi

Abstract

Purpose of study: The purpose of writing this research is to determine the effect of capital structure on firm value.

Methodology: This research is an explanatory research that aims to examine the relationship between the hypothesized variables. And this study took samples from the financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2017. The methods used include data collection techniques, documentation techniques, library studies. In testing it is done by using individual tests (t-tests) for each variable. Decision making is done by criteria. The tests used include simple linear regression analysis, Coefficient of Determination (R square or R squared), Significance Test (T test) and Durbin Watson Test.

Results: the higher the proportion of debt in the capital structure, the higher the value of the company.

Applications: Input for Investors and prospective investors / customers if they want to invest their capital in the company as well as the company's future picture in investing.

Kata kunci: *Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Di saat era globalisasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat. Berjalan dengan perkembangan tersebut maka akan berakibat tumbuhnya industri industri baru, salah satunya adalah lembaga keuangan. lembaga keuangan secara umum di bagi menjadi dua yaitu : lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Salah satu nya lembaga keuangan non bank adalah perusahaan asuransi. Dan akhir akhir ini kebutuhan akan jasa asuransi semakin dirasakan baik bagi rumah tangga maupun dunia usaha di indonesia, seiring bertambahnya kesadaran masyarakat akan penting asuransi bagi mereka. Tujuan utamanya dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa efek Indonesia adalah menghasilkan laba unntuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan manapun saat ini tentunya tidak akan terlepas dari kegiatan keuangan. Dalam organisasi, kegiatan keuangan tersebut seringkali sebagai manajemen keuangan. Manajemen keuangan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya resiko yang akan di tanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang dia harapkan. Oleh karena itu, tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. METODOLOGI

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variable yang di hipotesiskan. Dan penelitian ini mengambil sample dari laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2017. Teknik pengumpulan data agar dalam penulisan ini dapat memberikan suatu gambaran akan sifat kebenarannya secara ilmiah dan dapat menguraikan secara sistematis akan masalahnya, maka penelitian ini dilakukan dengan cara :

Teknik Dokumentasi yaitu Keseluruhan data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu di peroleh melalui dokumen – dokumen perusahaan dan laporan keuangan tahunan perusahaan, yang ada relevansinya dengan penelitian ini yang meliputi data laporan keuangan perusahaan terkait selama tiga tahun terhitung dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Studi Perpustakaan yaitu Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa bahan – bahan teori yang di dapat dari bursa efek Indonesia (BEI) dan perpustakaan daerah sebagai literatur.

2.2 Teknik Penentuan Sample

Populasi yang di maksud dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari januari 2015 sampai desember 2017. Metode penelitian sample ini adalah purposive sampling metode yaitu : pengambilan data di sesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah di tentukan sebelumnya.

2.3 Teknik analisis Data

Metode Analisis data yang di gunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data yang di lakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variable yang di teliti berupa angka-angka sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan, dimana dalam penelitian terdiri dari rata-rata, standar deviasi, minimum, dan maksimum.

2.3.1 Uji asumsi klasik

2.3.1.a Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable mengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas data.

2.3.1.b Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka di sebut homoskedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varian dari setiap error bersifat heterogen yang berarti melanggar asumsi klasik yang mensyaratkan bahwa varian dari error harus bersifat homogenya. Hipotesis dalam uji heteroskedastisitas ini adalah :

H₀ : tidak ada heteroskedastisitas dan

H₁ : ada heteroskedastisitas

Dalam mengujian di lakukan dengan menggunakan uji individu (t- test) untuk masing – masing variable. Pengambilan keputusan tersebut di lakukan dengan kriteria :

Jika signifikan (Probabilitas) dari t-hitung < maka H₀ di tolak jika signifikan (probabilitas) dari t- hitung > 0,05 maka H₁ di terima. Analisis regresi linier sederhana merupakan Sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variable dependen dan satu variable independen. Dalam model regresi , variable independen menerangkan variable dependennya dalam analisis regresi sederhana , hubungan antara variable bersifat linier, dimana perubahan pada variable X akan di ikuti oleh perubahan variable Y secara tetap .

Koefisien Determinasi (R square atau R kuadrat) Bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang di berikan variable bebas atau variable independen (X) terhadap variable terikat atau variabel independen (Y), dengan kata lain nilai koefisien determinasi atau R kuadrat ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang di berikan variable X secara simultan (bersama- sama) terhadap variable Y.

2.3.1c. Uji T

Statistik di lakukan untuk bertujuan untuk mengetahui apakah variable bebas atau variable independen (X) secara parsial (secara sendiri – sendiri) berpengaruh kepada variable terikat atau variable dependen (Y).

Uji Durbin Watson di gunakan untuk table pembandingan dalam uji autokorelasi dan biasa di sebut juga sebagai test yang di gunakan untuk mendeteksi terjadinya autokolerasi pada nilai residual dari sebuah analisis regresi dan yang di maksud dengan autokolerasi adalah nilai – nilai yang di pisahkan satu sama lain dengan jeda waktu tertentu .

Berdasarkan variabel – variabel memakai uji model regresi sederhana dan uji Hipotesis yang di dalam nya pengujian hipotesis ini di lakukan dengan menggunakan software SPSS for windows versi 17.0, dimana metode penelitian yang di gunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi sederhana , yaitu untuk memperkirakan atau meramalkan nilai dari variabel divenden (Y) dengan memperhitungkan variabel – variabel divenden.

Untuk meramalkan variabel divenden (Y) apabila semua nilai variabel bebas (X) di ketahui , maka dapat menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

Keterangan

Y = Nilai perusahaan

a = Nilai konstanta

X₁ = Struktur Modal

B₁ = Koefisien regresi struktur modal

2.5 Definisi Dan Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel ini di definisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian Variabel itu sendiri merupakan konsep yang di memiliki berbagai macam nilai. Menurut sugiyono (2014:59) mendefinisikan bahwa yang di maksud dengan variabel adalah : “ Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang , atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan nya”. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (X) dan variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y).

Variabel independen (X) meliputi Struktur Modal dimana dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah struktur modal. Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang di miliki oleh perusahaan terhadap ekuitas (modal) perusahaan. Dan struktur modal di ukur menggunakan ramalan Debt to Equity Ratio (DER). Debt to Equity Ratio adalah suatu upaya untuk memperlihatkan dalam format lain, proporsi relatif dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak kepemilikan , dan di gunakan sebagai ukuran hutang (Helfert,1997).

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total equity}}$$

Keterangan :

Total Debt : Total Hutang

Total Equity : Total ekuitas (Modal)

Variabel Devenden (Y) meliputi Nilai Perusahaan yaitu dimana dilihat dari perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku (book value) per lembar saham. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini di konfirmasi melalui price book value (PBV). PBV mengukur nilai yang di berikan pasar kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham dan Houston ,2009)

$$PBV = \frac{\text{Price to Book Value}}{\text{Book Value}} \\ = \text{Harga Saham}$$

Keterangan :

PBV = Harga per lembar saham

BV = Nilai buku per lembar saham

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil

Sebagaimana di ketahui bahwa perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) telah di kelola oleh Negara karena setiap perusahaan yang terdaftar harus mencantumkan kode perusahaan agar memudahkan setiap orang yang akan mengakses tentang perusahaan tertentu agar bisa melihat mulai dari saham yang di punya oleh perusahaan tersebut sampai laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan serta obligasi perusahaan tersebut.

Berikut Kriteria yang di tetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut yaitu Perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama periode 2015 s/d 2017, Perusahaan sampel telah menerbitkan laporan keuangan selama tiga tahun (3) yaitu tahun 2015 s/d 2017, dan Perusahaan yang telah delist di BEI antara periode tahun 2015 – 2017 tidak di masukan ke dalam sampel.

Table 1: Berikut daftar data perusahaan asuransi yang akan di ambil sebagai sampel penelitian

1.	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)
2.	PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk (ASDM)
3.	PT. Asuransi Ramayana Tbk (ASRM)
4.	PT. Asuransi Sinar Mas MultiAtrha Tbk (SMMA)
5.	PT. Asuransi Jasa Tania Tbk(ASJT)
6.	PT. Asuransi Harta Aman PratamaTbk (AHAP)
7.	PT. Asuransi Bintang Tbk (ASBI)
8.	PT. Asuransi Lippo General Insurance Tbk(LPGI)
9.	PT. Asuransi Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)
10.	PT. Asuransi Bina Dana Atrha Tbk (ABDA)

Dari 10 perusahaan di atas mempunyai visi dan misi masing-masing untuk menunjang peforma setiap perusahaan agar tetap bisa mempertahankan ekstensi perusahaan agar memiliki atau mempunyai para nasabah yang bertindak dalam penjualan saham di setiap perusahaan.

Rincian Perusahaan meliputi Laporan Keuangan, Laporan Keuangan tahunan, Obligasi, dan saham.

Jumlah saham yang di miliki bukan pengendali dan bukan pemegang saham Utama min. 300 juta saham dan 20% dari total saham , untuk ekuitas < Rp 500 miliar, 15% dari total saham ,untuk ekuitas Rp 500 miliar-Rp 2 triliun, 10% dari total saham ,untuk ekuitas > Rp 2 triliun serta jumlah pemegang saham > 1000 pihak.

3.1.1 Analisis Data

Berdasarkan alat analisis dan data yang telah di dapatkan yaitu apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat di lakukan, serta hasil analisis akan di bahas sesuai dengan tujuan penelitian ini, serta Untuk memudahkan dalam menganalisis serta pembahasannya , maka di sajikan table perhitungan menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data laporan keuangan 10 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 2: Perhitungan struktur modal DER (Debt Equity Ratio) Tahun 2015 s/d 2017

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
			2015	2016	2017
1	PT.Asuransi multi Artha Guna Tbk	AMAG	74.2	94.83	109.65
2	PT.Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	4.93	2.91	2.64
3	PT.Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	4.18	3.62	2.98
4	PT.Asuransi Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	2.09	2.15	2.88
5	PT.Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	1.35	1.33	1.11
6	PT.Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	1.52	1.3	1.09
7	PT.Asuransi Bintang Tbk	ASBI	2.07	2.03	1.76
8	PT.Asuransi Lippo General Insurance Tbk	LPGI	0.75	0.94	1.21
9	PT.Asuransu Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	5.36	4.45	4.13
10	PT.Asuransi Bina Dana Artha Tbk	ABDA	1.33	1.28	1.16

Tabel 3: Perhitungan nilai perusahaan (PBV) 10 perusahaan asuransi tahun 2015 s/d 2017

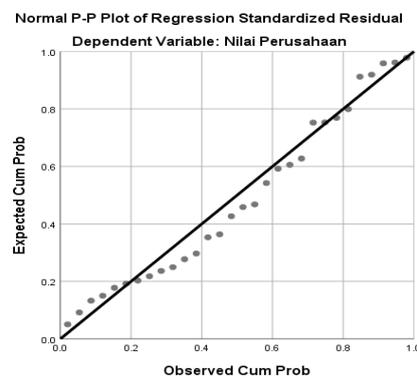
No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun		
			2015	2016	2017
1	PT.Asuransi multi Artha Guna Tbk	AMAG	1.03	1.04	1.26

2	PT.Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	0.89	0.74	0.69
3	PT.Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	1.8	1.85	1.41
4	PT.Asuransi Sinar Mas Multiartha Tbk	SMMA	1.75	2.7	2.81
5	PT.Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	0.57	0.65	0.89
6	PT.Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	AHAP	0.99	0.87	0.88
7	PT.Asuransi Bintang Tbk	ASBI	0.48	0.8	0.33
8	PT.Asuransi Lippo General Insurance Tbk	LPGI	0.62	0.69	0.61
9	PT.Asuransu Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	0.8	1.38	1.24
10	PT.Asuransi Bina Dana Artha Tbk	ABDA	4.05	3.45	3.37

3.1.2 Hasil Uji Hipotesis

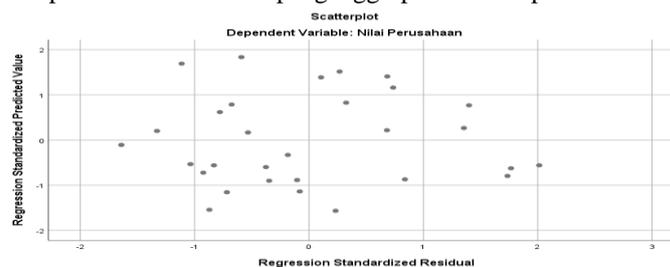
Uji Asumsi Klasik di lakukan untuk menguji analisis regresi berganda terhadap variable independen dan variable dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu struktur modal dan variabel dependen nya yaitu nilai perusahaan dan kedua variabel menggunakan proksi logaritma natural (Lyn). Agar regresi yang di dihasilkan nilai yang sesuai dan memenuhi dua uji asumsi klasik yang telah di lakukan dengan hasil nya sebagai berikut :

Uji Normalitas Data, Uji ini di lakukan untuk bertujuan menguji apakah dalam model regresi variabel dependen, variabel independen atau pun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas data dapat di lihat pada gambar 4.2 sebagai berikut :



Gambar 1: Uji Normalitas Data

Dari data pada Gambar 1 grafik p p plot menunjukkan sebaran data bahwa terlihat dan memusat terhadap nilai rata – rata juga median atau nilai p-p plot terletak berada di garis diagonal. Oleh karna itu di katakana bahwasannya pada penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal . dengan normal nya data pada penelitian ini dapat di teruskan dan terlihat signifikan dengan nilai perusahaan. Hasil Uji Heteroskedastisitas dimana Asumsi uji heteoroskedastisitas akan di lakukan jika variasi dari faktor - faktor pengganggu apabila selalu sama pada data pengamatan yang ada satu terhadap pengamatan lainnya. Dan apabila ini dapat dipenuhi berarti faktor pengganggu pada kelompok tersebut bersifat homoskedastik.



Gambar 2: Grafik Scatterplot

Dari data output spss pada gambar Scatterplot bahwa penyebaran titik–titik menunjukkan data yang telah menyebar di atas dan di bawah atau berada di sekitar angka 0, serta dan titik-titik yang tidak mengumpul hanya berada di atas dan di bagian bawah saja dan penyebaran yang tidak berbentuk pola, dari analisa di atas dapat disimpulkan bahwa regresi linier sederhana terbebas dari asumsi klasikk heteroskedastisitas dan di nyatakan layak untuk di gunakan.

Hasil Uji Determinasi (R Square) dimana Koefisien Determinasi (R Square) dan bisa di sebut juga R kuadrat bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (struktur Modal) dan mampu menjelaskan variabel dependen (Nilai perusahaan) berikut ini hasil uji determinasi (R Square).

Tabel 4: Derteminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.035 ^a	.001	-.034	.64319	.652

- a. Predictors: (Constant), Strutur Modal
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Berdasarkan kepada Tabel 4 akan di ketahui nilai R Square sebesar 0,001 di ketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.001225 dan ini berdasar kan dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau R ,yaitu $0,035 \times 0,035 = 0,001225$,besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,001225 atau sama dengan 0,001 % .dan angka tersebut mengandung arti bahwa variabel struktur modal (X) secara simultan (bersama – sama) berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 0,001 sedangkan sisanya ($100\% - 0,001\% = 99,999$ (9,99%)) di pengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak di teliti.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Dimana Metode Regresi Linier sederhana ini di maksudkan untuk Mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh kinerja pustakawan dengan nilai kepuasan pemustaka dan untuk itu penulis menyajikan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.093	.172		.542	.592		
	Struktur Modal	.038	.205	.035	.186	.854	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada data ouput ini, akan di kemukan nilai koefisien dari persamaan regresi , dan di dalam kasus ini, persamaan regresi sederhana yang di gunakan adalah :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = Nilai perusahaan

X = Struktur Modal

Dari ouput di dapatkan model persamaan regresi

$$Y = 0,093 + 0,038 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi persamaan regresi linier sederhana di atas dapat di artikan koefisien regresi intuk konstan sebesar 0,093 menunjukan bahwa jika variabel struktur modal bernilai 0 atau tetap maka di variabel nilai perusahaan akan terjadi penurunan sebesar 0,093. Variabel sruktur modal 0,038 menunjukan bahwa jika variabel struktur modal meningkat menjadi 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,038 satuan atau sebesar 38 %.

Hasil Uji Signifikansi (Uji t Dimana Pengujian Hipotesis secara parsial di maksudkan untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat . Hasil dari Hipotesis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6: Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.093	.172		.542	.592		
	Struktur Modal	.038	.205	.035	.186	.854	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Pada Tabel 6 output spss "Coefficients" diketahui nilai signifikan (Sig) Variabel X adalah sebesar 0,854, karena nilai sig $0,854 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis di terima dan artinya berpengaruh terhadap nilai perusahaan Y. Sedangkan untuk Berdasarkan output spss di atas diketahui nilai t hitung variabel X adalah sebesar 0,0186, dikarenakan nilai t hitung $0,186 < 0,05$. kriteria dalam nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

Jika t hitung $>$ t tabel maka Hipotesis di tolak adalah signifikan, dari hasil uji t signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,854 < 0,05$), berarti terdapat pengaruh yang erat antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dan, Jika t hitung $<$ t tabel maka Hipotesis di terima, yang artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Serta Berdasarkan kriteria di atas maka Hipotesis di tolak dan Hipotesis di terima. berarti struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Durbin Watson dimana Uji ini Sebagai pembandingan di dalam uji autokorelasi agar bisa menemukan pembandingan yang signifikan di dalam uji durbin Watson. Dan uji ini bertujuan apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t1 sebelumnya. Dan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi terjadi autokorelasi.

Tabel 7: Tabel Uji Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.035 ^a	.001	-.034	.64319	.652

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal

Dari Data pada Tabel 7 bahwa nilai DW 0,652, Nilai ini kita bandingkan tabel signifikan 5%, jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (K=2) maka di peroleh nilai du 1.6413. nilai DW 0,652 lebih kecil dari batas (du) yaitu 1.6413 dan kurang dari (4-du) 4-2.4137 dapat disimpulkan tidak terdapat autokor.

3.2 Diskusi

Struktur modal perusahaan-perusahaan asuransi yang diukur dengan rasio DER (Debt to Equity Ratio) dari tahun 2015-2017 mengalami fluktuasi. Berdasarkan hasil olah data diperoleh rata-rata struktur modal selama tiga tahun periode pengamatan yaitu 2015 sampai 2017 adalah sebesar 341.23. Perusahaan dengan struktur modal paling tinggi adalah PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tahun 2017 sebesar 109.65.

Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 jumlah utang PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (AMAG) merupakan jumlah penggunaan hutang paling tinggi jika dibandingkan dengan tahun-tahun berikutnya dan dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Dan untuk perusahaan dengan struktur modal terendah juga dicapai PT. Lippo General Insurance Tbk. pada tahun 2015 sebesar 0,75. Hal ini dikarenakan PT. Lippo General Insurance Tbk.(LPGI) ingin memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mengurangi jumlah modal dari luar perusahaan (hutang).

Semakin tinggi tingkat struktur modal perusahaan maka semakin tinggi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan modal asing/hutang karena dapat menguntungkan para pemilik atau pemegang saham sehingga meningkatkan keuntungan mereka. Selain itu besarnya debt to equity ratio yang lebih dari 1,00 menandakan perusahaan asuransi yang listing di Bursa Efek Indonesia mampu mengoptimalkan struktur modalnya.

Akan tetapi struktur modal yang terlalu tinggi juga tidak memberikan dampak yang cukup baik bagi investor dikarenakan adanya kemungkinan perusahaan mengalami risiko gagal bayar atas utang-utangnya. Apabila perusahaan menggunakan utang lebih besar maka bunga yang dibayar semakin besar. Salah satu keputusan penting yang harus dilakukan manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah penentuan target struktur modal yang optimal. Pada penelitian ini, nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI diukur dengan menggunakan rasio Price Book Value (PBV). Tingkat Price Book Value terendah pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tiga tahun terakhir yaitu PT Asuransi Bintang Tbk. pada tahun 2016. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan harga saham yang lebih besar dari nilai bukunya.

Kecenderungan penurunan PBV mencerminkan penurunan nilai perusahaan. Sedangkan Price Book Value tertinggi dicapai oleh PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk. pada tahun 2015. Dari penelitian ini nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan adalah lebih dari 1,00. Ini mengandung arti bahwa secara keseluruhan

harga pasar saham/lembar perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2017 lebih besar dari nilai buku saham/lembarnya.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan regresinya yaitu : $\hat{Y} = a+bx$, $\hat{Y} = 0,093+0,038X$ Artinya konstanta a sebesar 0,771 menyatakan bahwa jika ada struktur modal ($X=0$) maka perusahaan mengalami kenaikan 0,093 kali. Sedangkan konstanta b sebesar 0,038 artinya setiap kenaikan 1 kali struktur modal maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,038.

Hasil pengujian ini diperoleh sebesar 0,854 yang lebih besar dari signifikansi 0.05 sehingga membuktikan adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian koefisien regresi menunjukkan bahwa struktur modal yang bertanda positif mempunyai arti semakin besar nilai struktur modal maka semakin menaikkan nilai perusahaan. Apabila ada dua perusahaan yang memperoleh laba operasi yang sama, tetapi yang satu menggunakan hutang sedangkan yang satunya tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan akan lebih kecil, maka tentunya nilai perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar dari nilai perusahaan yang tidak menggunakan hutang.

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham membutuhkan kombinasi sempurna dari hutang dan ekuitas, sedangkan biaya modal memiliki korelasi negatif dalam keputusan ini dan itu harus seminimal mungkin. Ini juga terlihat bahwa dengan mengubah komposisi struktur modal suatu perusahaan dapat meningkatkan nilainya di pasar.

Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima, atau dengan kata lain struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi proporsi hutang dalam struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan. Artinya komponen struktur modal (ekuitas dan kewajiban jangka panjang) yang dimiliki perusahaan secara langsung dapat mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata pasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat kesimpulan sebagai berikut: Gambaran dari struktur modal perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dan diukur dengan menggunakan *Debt equityratio (DER)*. Tingkat DER terendah yang pernah di capai perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia yaitu PT.Lippo General Insurance Tbk, sedangkan peraih tingkat DER tertinggi di capai oleh PT. Multi Artha Guna Tbk. Gambaran dari nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yang diukur menggunakan Price Book Value (PBV).tingkat PBV Terendah pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI selama tiga tahun terakhir yaitu perusahaan PT. Asuransi Bintang Tbk. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut: Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya serta menyajikan data – data laporan keuangan yang real, dan menghindari yang namanya praktik-praktik peningkatan nilai perusahaan di karenakan tak selamanya itu berdampak positif bagi setiap perusahaan. Dari hasil penelitian di atas mungkin bisa di katakana signifikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, yang mana penulis menggunakan indikator total utang pada struktur modal. penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mencoba indikator lain yang menyangkut pada struktur modal. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan masukan kepada calon investor yang ingin menanamkan modal dalam bentuk saham perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

REFERENSI

- Arikunto, 2010. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinerka Cipta.
 Brigham, E. dan Houston. Joel F. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat
 Husnan, S. dan Pudjiastuti. E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan V*. Yogyakarta : STIM YKPN
 M, Hanafi. Mamduh dan Halim. Al. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
 Simatupang. M. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Dana Reksa*. Jakarta: Mitra Wacana Media
 Bambang, Rianto.2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta:BPFE
 Munawir.2006. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*.Yogyakarta: Erlangga
 Naingolan.2004. *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: BPPE
 Abbas Salim.2000. *Asuransi Dan Manajemen Resiko*. Jakarta: Raja Grafinda Persada
 Muhammad Muslehudin.2000. *Mengugat Asuransi Moderen*.Jakarta: Lentera

- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 2. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Gitman, Lawrence j. 2006. *Principles of Managerial Finance*. Eleventh Edition. Baston: Addison Wesley
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz jr. 2010. *Fundamentals of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Keown, Et al. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9. Indeks: Jakarta
- Sujoko, dan Soebiantoro. Ugy. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol. 9 No.1. (ced.petra.ac.id)
- Fakhruddin, M dan Hadianto M. 2001. *Pengaruh Dan Model Analisis. Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Salemba empat